Perancangan Sistem Pembukuan Melalui Aplikasi Microsoft Access pada CV Intan Ultra Jaya

¹⁾Anthony Chang*, ²⁾Johny Budiman

¹⁾²⁾ Manajemen, Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam, Indonesia Email Corresponding: ¹⁾ 1941325.anthony@uib.edu*, ²⁾johny.budiman@uib.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Laporan Keuangan Sistem Pembukuan Manual Sistem Informasi Akuntansi Sistem Berbasis Komputer Perusahaan Dagang CV Intan Ultra Jaya merupakan sebuah usaha dagang yang berbagai macam rokok dan beberapa kebutuhan rumah tangga umum. CV Intan Ultra Jaya didirikan sejak awal tahun 2022. Sistem pembukuan pada CV Intan Ultra Jaya masih dilaksanakan secara manual. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan pada hasil laporan perusahaan dan kesulitan pemilik dalam mengevaluasikan tingkat performa perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mampu dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan yang cukup akurat untuk dapat menyediakan informasi mengenai keadaan perusahaan dan mempermudah pemilik dalam menilai tingkat performa perusahaan. Metode yang diterapkan untuk perolehan data dan informasi kegiatan ini berupa wawancara secara langsung, observasi dan dokumentasi pada lokasi bisnis CV Intan Ultra Jaya. Luaran dari kegiatan ini merupakan sebuah sistem informasi berbasis Microsoft Access yang telah dirancang untuk mencatat transaksi-transaksi perusahaan dan menghasilkan laporanlaporan keuangan yang dibutuhkan pemilik. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian ini kemudian dinilai bermanfaat bagi pemilik perusahaan CV Intan Ultra Jaya dan akan diterapkan pada perusahaannya.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Reports Manual Accounting System Accounting Information System Computer Based System Trading Company CV Intan Ultra Jaya is a trading company that sells a variety of cigarettes and household items. CV Intan Ultra Jaya was founded in the beginning of the year 2022. The accounting system in CV Intan Ultra Jaya was still done manually. This caused some inaccuracy in the financial reports that was produced from the system and difficulty of the owner in evaluating the level of company performance. The objective of this activity is to provide an accounting information system that is capable of producing an accurate financial report to provide informations regarding the company situation and ease the owner in evaluating the level of company performance. The methods that were used in to acquire the data and informations that was needed for this activity were face to face interview, observation and documentation that was done in the company's workspace. The output of this activity is a Microsoft Access based information system that was designed to record the company transactions and produce an accurate financial report that was needed by the company owner. The output result of this was considered to be beneficial to the company and will be implemented within the company.

This is an open access article under the <a>CC-BY-SA license.



e-ISSN: 2745 4053

I. PENDAHULUAN

Mayoritas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada saat ini masih mengimplementasikan sistem akuntansi yang dikalkulasikan dan dicatat secara manual. Menurut Trabulsi (2018), sistem akuntansi manual ini sudah tidak layak untuk digunakan pada lingkungan bisnis yang sering berubah pada saat ini. Revolusi Informasi Teknologi (IT) juga telah mengubah berbagai kegiatan operasional bisnis, salah satunya berupa

sistem informasi akuntansi. Menurut Ahmad dan Al-Shbiel (2019), sistem informasi akuntansi memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan performa perusahaan. Ahmad dan Al-Shbiel (2019) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan performa perusahaan melalui kemampuannya dalam bertindak secara responsif pada perubahan lingkungan bisnis.

Selain pengimplementasian sistem informasi komputer, UMKM juga perlu memperhatikan lingkungan ekonominya. Menurut Cepel *et al.* (2020), UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling terdampak oleh pengaruh COVID-19. COVID-19 juga telah menyebabkan lockdown yang memicu sebuah guncangan ekonomi yang memiliki dampak yang lebih parah pada UMKM. Hal ini dikarenakan UMKM telah mengalami penurunan tenaga kerja dan hambatan pada rantai suplainya. Arus pendapatan UMKM juga terhambat oleh menurunnya permintaan akan barang konsumsi dan investasi (Pedauga *et al.*, 2022). Fitriasari (2020) juga telah menyatakan bahwa penurunan tingkat permintaan ini merupakan salah satu alasan pokok UMKM dinilai sebagai sektor yang paling terdampak oleh COVID-19 dikarenakan ketergantungannya pada kecepatan pergerakan keuangan pada penjualan barang dagangan. Pandemi COVID-19 juga telah mendatangkan keadaaan ekonomi yang tergolong kurang stabil sehingga kemampuan pemilik dalam menilai performa UMKM secara akurat merupakan hal yang cukup disarankan.

CV Intan Ultra Jaya merupakan sebuah usaha dagang yang berbagai macam rokok dan beberapa kebutuhan rumah tangga umum. CV Intan Ultra Jaya didirikan oleh Bapak Kui Hoa pada Jl. Pasar Inpres No. 06, Tanjungpinang Kota, Kec. Tanjungpinang Kota Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29111. Sebelumnya Bapak Kui Hoa telah menjalankan sebuah usaha dagang yang serupa dengan nama yang berbeda sejak tahun 2018. Usaha dagang tersebut telah ditutup pada akhir tahun 2021 dan dibuka kembali pada awal tahun 2022 dengan nama CV Intan Ultra Jaya. CV Intan Ultra Jaya pada saat ini masih belum memiliki sebuah sistem pembukuan yang terotomatisasikan. Sehingga sistem pembukuan pada CV Intan Ultra Jaya masih dikalkulasikan dan dicatat secara manual. Dikarenakan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, maka CV Intan Ultra Jaya hanya melaksanakan pembukuan pada transaksi penjualan dan pembelian yang tergolong besar. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan pada hasil laporan perusahaan dan kesulitan pemilik dalam mengevaluasikan tingkat performa perusahaan.

II. MASALAH

CV Intan Ultra Jaya sebagai salah satu UMKM yang masih melaksanakan sistem pembukuannya secara manual juga mengalami kesulitan dalam mengukur tingkat performa tokonya dikarenakan metode pencatatannya yang masih kurang lengkap. Selain itu, penjualan pada toko CV Intan Ultra Jaya juga telah berfluktuasi secara tidak konsisten selama masa pandemi COVID-19. Kedua faktor ini telah menyebabkan kesulitannya pemilik dalam mengevaluasikan performa perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang dinyatakan.



Gambar 1. Toko CV Intan Ultra Jaya, Sumber: CV Intan Ultra Jaya (2022)

Gambar 2. Struktur Organisasi CV Intan Ultra Jaya, Sumber: CV Intan Ultra Jaya (2022)

III. METODE

Luaran dari kegiatan ini merupakan sebuah sistem informasi akuntansi. Perancangan sistem informasi akuntansi pada kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam memahami kondisi finansial perusahaannya secara lebih akurat. Sehingga sistem ini dirancang berdasarkan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan pemilik usaha berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Perancangan sistem ini dilaksanakan melalui sebuah perangkat lunak berupa *Microsoft Access*.

Data yang digunakan pada penelitian pada umumnya terbagi atas data primer dan data sekunder (Ganesha & Aithal, 2022). Menurut Mazhar (2021), data primer merupakan sejenis data yang dkumpulkan untuk pertama kalinya dan berupa data yang baru dan orisinil. Appiah-Opong (2018) juga telah menambahkan beberapa keunggulan dari data primer, yaitu sifat datanya yag spesifik dan relevan pada penelitian yanng dilaksanakan dan jumlah informasi yang dapat dikumpulkan dikumpulkan lebih detil. Selain itu terdapat juga data sekunder dimana menurut Dina Diatta dan Berchtold (2022) merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan dari penelitian terdahulu dan pada masa pengumpulannnya tidak disengajakan untuk penelitian yang direncanakan. Dikarenakan sifat penelitian ini yang cukup spesifik dengan mitra yang telah dipilih, maka data primer telah dipilih sebagai sumber data yang digunakan pada kegiatan ini.

Berikut merupakan metode-metode yang digunakan pada kegiatan ini.

1 Wawancara

Menurut Sharma Test (2022), wawancara dapat dibagi atas 3 tipe yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan saat peneliti ingin melaksanakan sesi-sesi wawancara yang seragam. Wawancara semi terstruktur digunakan apabila peneliti membutuhkan lebih banyak informasi dengan waktu yang cukup terbatas pada sebuah topik tertentu. Wawancara tidak tersetruktur merupakan sejenis wawancara yang dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak dan jujur dikarenakan sifat wawancaranya yang memungkinkan peneliti untuk lebih mengenali nara sumbernya dengan lebih baik. Metode wawancara yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka degan pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan dalam perancangan sistem informasi akuntansi yang akan dilaksanakan.

2. Observasi

Menurut Ganesha dan Aithal (2022), observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dimana data tersebut diperoleh dari pengamatan pada objek penelitian. Metode pengumpulan data ini dapat memakan waktu yang cukup lama dan dapat tergolong sulit untuk direproduksikan oleh peneliti lain. Observasi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mengunjungi dan mengamati proses bisnis mitra secara langsung.

3. Dokumentasi

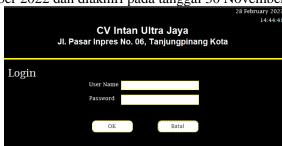
Menurut Nanda Shabrina *et al.* (2022), metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dikumpulkan dalam bentuk foto atau video yang diambil pada saat penelitian dilaksanakan. Dokumentasi yang dilaksanakan pada kegiatan ini merupakan pengambilan foto-foto pada lokasi mitra yang cukup relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiata	an pada CV Intan Ultra Jaya

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan pada CV Intan Oltra Jaya Kegiatan
01 September – 07 September 2022	Kunjungan pada lokasi mitra untuk
	meminta perizinan untuk pelaksanaan
	kegiatan, wawancara dengan pihak mitra
	serta pengajuan proposal kepada pihak
	perguruan tinggi
08 September – 18 September 2022	Pelaksanaan observasi dan wawancara
	yang lebih lanjut untuk memperoleh
	informasi-informasi yang dibutuhkan
	dalam perancangan sistem
19 September – 23 November 2022	Pelaksanaan rancangan sistem informasi
	akuntansi, pengujian sistem dan koreksi
	pada sistem yang telah dibuat
24 November – 30 November 2022	Pemberian arahan mengenai tata cara
	penggunaan sistem, pengimplementasian
	sistem pada perusahaan mitra dan
	penyerahan sistem informasi akuntansi
	yang telah dirancang
01 Desember – 31 Desember 2022	Penyusunan dan penilaian laporan akhir
	kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran pada kegiatan ini merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh CV Intan Ultra Jaya untuk menghasilkan pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat. Sistem telah dirancang berdasarkan kebutuhan dan spesifikasi yang telah diminta oleh pihak mitra. Perancangan luaran kegiatan ini dimulai sejak tanggal 1 September 2022 dan diakhiri pada tanggal 30 November 2022.



Gambar 3. Halaman Login Sistem, Sumber: Data yang Diolah (2022)

Gambar 4. Halaman Main Menu, Sumber: Data yang Diolah (2022)

Tampilan sistem akan diawali dengan sebuah layar login dimana pengguna wajib mengisi *username* dan *password* agar dapat mulai mengoperasikan sistem. Setelah berhasil mengisi *username* dan *password* dengan benar pada layar login, pengguna akan dialihkan ke halaman main menu. Halaman *main menu* ini merupakan halaman utama yang akan digunakan oleh pengguna dalam mengoperasikan sistem. Halaman ini terdiri atas beberapa tombol perintah untuk memasukkan data perusahaan dan transaksi dan sebuah tampilan laporan laba rugi agar pengguna dapat dengan mudah melihat kondisi finansial perusahaan dari halaman utama. Tombol-tombol perintah pada main menu juga telah terbagi atas 3 bagian, yaitu informasi, operasional dan laporan.

1. Bagian Informasi

Bagian Informasi pada sistem ini terbagi atas:

- 1. Chart of Account, digunakan untuk mengisi data akun-akun yang digunakan pada perusahaan. Jika pengguna ingin mengubah, menambah atau menghapus nomor akun pada daftar akun yang telah dibuat, pengguna dapat melakukannya pada form ini.
- 2. Data Otorisasi, menampilkan informasi-informasi mengenai pengguna-pengguna yang diberikan kewenangan untuk menggunakan sistem ini.
- 3. Stok, menampilkan informasi mengenai barang-barang yang akan dijual pada toko mitra. Pengguna dapat memanfatkan menu ini untuk menambah, mengubah dan mengurangi informasi barang yang dijual pada toko
- 4. Pemasok, digunakan untuk mengisi data pemasok/supplier yang berhubungan dengan perusahaan.



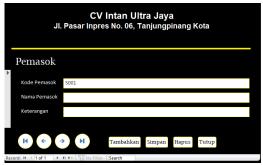
Gambar 5. Halaman Chart of Account, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 6. Halaman Data Otorisasi, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 7. Halaman Stok, Sumber: Data yang Diolah (2022)

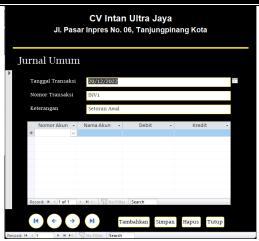


Gambar 8. Halaman Pemasok, Sumber: Data yang Diolah (2022)

2. Bagian Operasional

Bagian Informasi pada sistem ini terbagi atas:

- 1. Jurnal Umum, digunakan untuk mengisi semua transaksi perusahaan selain pembelian, pembayaran pembelian dan penjualan seperti pembelian perlengkapan, pembayaran beban listrik dan transaksitransaksi lainnya.
- 2. Pembelian, digunakan untuk mengisi semua transaksi pembelian persediaan barang dagangan perusahaan.
- 3. Pembayaran Pembelian, digunakan untuk mengisi semua transaksi pembayaran dari pembelian persediaan barang dagangan yang telah dilaksanakan. *Form* ini telah dibuat atas permintaan mitra dikarenakan terdapatnya transaksi pembelian yang dilaksanakan secara kredit dan tunai sehingga *form* ini dibuat untuk membedakan tipe pembayaran dari pembelian-pembelian yang terjadi.
- 4. Penjualan, digunakan untuk mengisi semua transaksi penjualan yang terjadi. Dikarenakan semua penjualan yang terjadi pada toko mitra dilaksanakan secara tunai, maka sebuah *form* untuk penerimaan penjualan tidak dibuat. Semua pendapatan yang terjadi dari transaksi penjualan yang terjadi akan dengan sendirinya termasuk pada akun kas.



Gambar 9. Halaman Jurnal Umum, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 10. Halaman Pembelian, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 11. Halaman Pembayaran Pembelian, Sumber: Data yang Diolah (2022)

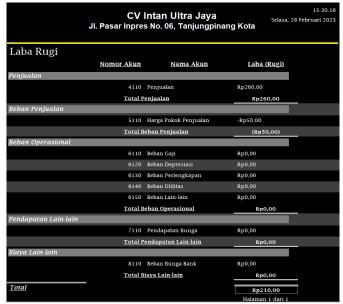


Gambar 12. Halaman Penjualan, Sumber: Data yang Diolah (2022)

3. Bagian Laporan Usaha

Bagian Informasi pada sistem ini terbagi atas:

- 1. Laporan Laba Rugi, memuat rincian keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat digunakan oleh pemilik untuk mengevaluasikan nilai performa perusahaan.
- 2. Laporan Perubahan Modal, mengindikasikan perubahan yang terjadi pada jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3. Laporan Posisi Keuangan, menampilkan posisi aktiva dan pasiva perusahaan. Laporan ini merincikan semua akun yang tergolong dalam kelompok akun aset, hutang dan modal beserta nilai saldonya masing-masing.
- 4. Laporan Neraca Percobaan, merupakan sebuah laporan yang menyerupai laporan posisi keuangan. Akan tetapi, berbeda dengan laporan posisi keuangan yang hanya menampilkan kelompok akun aset, hutang dan modal, laporan neraca percobaan menampilkan semua akun yang terdaftar pada *chart of account* perusahaan.
- 5. Laporan Jumlah Stok, menampilkan jumlah sisa persediaan semua barang dagangan yang telah tercatat pada sistem.
- 6. Laporan Periode Tertentu, digunakan untuk menampilkan sebuah laporan yang diinginkan pengguna dalam periode waktu tertentu.



Gambar 13. Halaman Laba Rugi, Sumber: Data yang Diolah (2022)

Gambar 14. Halaman Perubahan Modal, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 15. Halaman Posisi Keuangan, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 16. Halaman Neraca Percobaan, Sumber: Data yang Diolah (2022)

Gambar 17. Halaman Jumlah Stok, Sumber: Data yang Diolah (2022)



Gambar 18. Halaman Laporan Periode Tertentu, Sumber: Data yang Diolah (2022)

4. Proses dan Hasil Implementasi Luaran

Proses implementasi luaran yang telah dirancang untuk CV Intan Ultra Jaya diawali dengan proses komunikasi dengan pihak mitra mengenai cara kerja sistem yang telah dirancang secara umum. Setelah pihak mitra telah memahami cara kerja dari sistem yang telah dirancang, kegiatan implementasi secara praktik mulai dilaksanakan. Selama proses implementasi secara praktik pihak mitra akan bombingng oleh mahasiswa sehingga proses pemahaman mitra akan cara kerja sistem secara praktik dapat dilaksanakan dengan lancar. Setelah mitra telah memahami cara kerja sistem yang telah dirancang dan mampu dalam memanfaatkan sistem tersebut, maka versi akhir sistem sistem yang telah dirancang akan diserahkan kepada mitra dan proses implementasi luara kegiatan dapat dinyatakan selesai.

Terdapat beberapa manfaat yang telah diperoleh pihak mitra setelah sistem yang telah dirancang telah diaplikasikan pada CV Intan Ultra Jaya, antara lain:

- 1. Proses pencatatan transaksi pada CV Intan Ultra Jaya dapat telksanakan dengan efisien dan efektif.
- 2. Perolehan Laporan Keuangan CV Intan Ultra Jaya dapat dilaksanakan dengan lebih mudah
- 3. Praktisnya dalam memperoleh laporan keuangan CV Intan Ultra Jaya menyebabkan pihak mitra untuk dapat menilai kondisi finansial perusahaan dengan lebih mudah. Sehingga pengambilan kepuutusan pada perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah.



Gambar 19. Mitra Memahami Sistem, Sumber: Penulis (2022)



Gambar 20. Penyerahan Luaran Kegiatan, Sumber: Penulis (2022)

V. KESIMPULAN

CV Intan Ultra Jaya masih memiliki sebuah sistem akuntansi yang terotomatisasikan pada saat sebelum terlaksanakannya kegiatan ini. Sehingga semua pencatatan pada CV Intan Ultra Jaya masih dilaksanakan secara manual. Dikarenakan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencatat semua transaksi-transaksi perusahaan CV Intan Ultra Jaya secara manual, maka CV Intan Ultra Jaya hanya melaksanakan pembukuan pada transaksi penjualan dan pembelian yang tergolong besar. Hal ini dapat menyebabkan ketidak akuratan pada hasil laporan perusahaan dan kesulitan pemilik dalam mengevaluasikan tingkat performa perusahaan. Sehingga luaran dari kegiatan ini merupakan sebuah sistem informasi berbasis Microsoft Access yang telah dirancang untuk memudahkan pemilik perusahaan dalam mencatat transaksi-transaksi perusahaan dan menghasilkan laporan-laporan keuangan yang dibutuhkan pemilik.

Setelah proses implementasi pada CV Intan Ultra Jaya telah berhasil dilaksanakan, beberrapa dampak yang diterima oleh pihak mitra, berupa peningkatan efektifitas dan efisiensi pada pencatatan transaksi perusahaan dan meningkatnya kemudahakn pemilik perusahaan dalam mengambiul keputusan dikarenakan perolehan laporan keuangan yang akurat dan praktis.

Saran yang dapat diberikan kepada mitra pada kegiatan ini adalah untuk mitra agar dapat tetap mengaplikasikan sistem ini pada proses kerjanya agar dapat memastikan sebuah sistem pencatatan yang akurat dan konsisten. Saran ini juga dapat memastikan perusahaan untuk dapat menyediakan laporan keuangan yang akurat. Sistem yang telah dirancang juga dapat tergolong sederhana. Sehingga terdapat

beberapa saran yang dapat dikonsiderasikan pada perancangan sistem selanjutnya, berupa penambahan fitur gudang yang dapat diakses oleh orang gudang untuk meningkatkan akurasi persediaan barang yang tercatat pada sistem dan penambahan beberapa laporan perusahaan seperti laporan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3). https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n3p9
- Appiah-Opong, R. (2018). The Researcher and Data.
- Cepel, M., Gavurova, B., Dvorsky, J., & Belas, J. (2020). The impact of the covid-19 crisis on the perception of business risk in the sme segment. *Journal of International Studies*, 13(3), 248–263. https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-3/16
- Dina Diatta, I., & Berchtold, A. (2022). Impact of missing information on day-to-day research based on secondary data. *International Journal of Social Research Methodology*. https://doi.org/10.1080/13645579.2022.2103983
- Fitriasari, F. (2020). How do Small and Medium Enterprises (SMEs) survive the COVID-19 outbreak? *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02). http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jiko53
- Ganesha, H. R., & Aithal, P. S. (2022). How to Choose an Appropriate Research Data Collection Method and Method Choice Among Various Research Data Collection Methods and Method Choices During Ph.D. Program in India? *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 455–489. https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0233
- Mazhar, S. A. (2021). Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research. *Journal of Integrated Community Health*, 10(01), 6–10. https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101
- Nanda Shabrina, E., Utomo, U., & Sunarto, S. (2022). Creativity in Rejung Oral Literature Art in Bengkulu. *CATHARSIS*, *11*(2), 2022–2109. https://doi.org/10.15294/catharsis.v11i2.57309
- Pedauga, L., Sáez, F., & Delgado-Márquez, B. L. (2022). Macroeconomic lockdown and SMEs: the impact of the COVID-19 pandemic in Spain. *Small Business Economics*, 58(2), 665–688. https://doi.org/10.1007/s11187-021-00476-7
- Sharma Test, N. K. (2022). Instruments Used in the Collection of Data in Research. In *Poonam Shodh Rachna* (Vol. 1). www.poonamshodh.in
- Trabulsi, R. U. (2018). International Review of Management and Marketing The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73. http://www.econjournals.com